

RINGKASAN ASUHAN *CONTINUITY OF CARE*

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. “NA” UMUR 22 TAHUN UK 34 MINGGU 1 HARI DARI TRIMESTER III SAMPAI DENGAN 42 HARI YANG DIBERIKAN ASUHAN BERDASARKAN STANDAR DI RSUD BALI MANDARA TAHUN 2023

Oleh:

DESSY MARIAH ULFA

Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI). Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya dalam menurunkan AKI dan AKB yaitu melakukan berbagai upaya dengan konsep pelayanan yang berkesinambungan (*continuity of care*) yang dapat memberikan dampak yang besar bagi kesehatan ibu dan anak. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Bali Mandara mendapatkan data bahwa pada 2022 ibu yang melakukan persalinan secara normal fisiologis sebanyak 117 berbanding dengan persalinan secara SC dengan komplikasi sebanyak 256. Penulis mencoba melakukan asuhan kebidanan untuk pelayanan kesehatan maternal sejak masa kehamilan Trimester III, bersalin, BBL, Nifas dan menyusui yang merupakan titik perhatian bidan dalam menerapkan manajemen asuhan kebidanan. Penulis memilih Ny “NA” karena kehamilan ibu yang fisiologis dan ibu kooperatif dalam pemeriksaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut ,maka penulis tertarik untuk mengambil kasus dengan judul Asuhan Kebidanan pada Ny “NA” umur 22 tahun UK 34 minggu 1 hari dari trimester III sampai dengan 42 hari yang diberikan asuhan berdasarkan standar di RSUD Bali Mandara Tahun 2023. Pendampingan untuk melaksanakan asuhan kebidanan sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayinya Serta pelayanan keluarga berencana. Adapun tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny “NA” umur 22 tahun UK 34 minggu 1 hari dari trimester III sampai dengan 42 hari yang diberikan asuhan standar di RSUD Bali Mandara Tahun 2023. Hasil studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, dan dapat dijadikan sumber atau acuan bagi kelanjutnya pendidikan kebidanan yang berkaitan dengan Asuhan Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir dan diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu, keluarga dan bidan tentang proses kehamilan sampai masa nifas.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain penelitian studi kasus. Pada tugas akhir ini kasus yang dipelajari adalah multi kasus, yaitu kasus kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sampai neonatus serta

Keluarga Berencana (KB). Pendekatan subjek dilakukan dengan pendekatan prospektif yaitu mengikuti perkembangan ibu mulai dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas, sedangkan kasus bayi pendekatan dilakukan melalui bayi baru lahir sampai masa neonates. Pengumpulan data dalam studi kasus ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara, studi dokumentasi, dan observasi meliputi pengamatan, pengukuran dengan instrument pengumpulan data adalah pedoman wawancara berisikan data subjektif, pedoman observasi berisikan data objektif dan pemeriksaan penunjang. Analisa data yang digunakan adalah analisa data deskriptif dengan teknik penyajian data yang digunakan adalah penyajian naratif.

Asuhan kebidanan berkesinambungan diberikan kepada ibu “Na” umur 22 tahun dari tanggal 04 Maret 2023 sampai dengan 18 Mei 2023 kehamilan Ibu “Na” berlangsung secara fisiologi dari awal kehamilan hingga usia kehamilan ibu 39 minggu 6 hari. Persalinan ibu jalanin dari mulai bukaan 5 cm hingga bukaan lengkap yang hanya berlangsung 1 jam dan pada kala I, II, III, IV normal. Bayi lahir laki-laki dengan berat 2.800 gram, panjang bayi 50 cm, LK/LD: 31/32 cm. Ibu “Na” juga telah menggunakan alat kontrasepsi berupa IUD pasca salin. Masa nifas berlangsung secara fisiologi dan asuhan kebidanan masa nifas yang diberikan kepada Ibu “Na” sampai hari ke 42, berjalan baik dari proses involusi, laktasi dan pengeluaran lochea. Dari asuhan nifas yang diberikan Ibu “Na” memiliki keluhan pada KF1 ASI masih belum lancar, KF2 berupa sulit BAB selama 2 hari. Dimana hal itu masih dianggap wajar dan belum bisa dinyatakan konstipasi. Bayi Ibu “Na” lahir tanggal 07 Oktober 2019 dengan jenis kelamin laki-laki yang memiliki berat 2.800 dan berada dalam batas normal yaitu 2.500 – 4.000 gram. Selama asuhan yang diberikan kepada bayi ibu “Na” berlangsung secara fisiologi. Asuhan kebidanan pada bayi ibu “Na” sudah sesuai standar, mulai dari asuhan bayi baru lahir hingga asuhan yang diberikan sampai hari ke 28. Pertumbuhan dan perkembangan bayi Ibu “Na” mengalami penurunan berat badan sebanyak 100 gram di minggu pertama (KN 2) dan berat badan terakhir mengalami peningkatan 100 gram yaitu 2.900 gram di umur bayi 27 hari. Bayi Ibu “Na” juga telah mendapatkan imunisasi HB0 di usia 0 hari (KN1), BCG dan Polio I saat berusia 27 hari (KN 3). Pada asuhan pada keluarga berencana Ibu “Na” telah menggunakan kontrasepsi berupa IUD. Selama menggunakannya ibu tidak memiliki keluhan dan ibu selalu melakukan kontrol. Laporan *Continuity of Care* ini dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa, referensi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dalam pemberian asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir yang telah mengacu pada standar yang berlaku sehingga asuhan yang dapat lebih optimal. Selain itu ibu dan keluarga dapat mengaplikasikan asuhan kebidanan yang telah diberikan, sehingga ibu dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalamannya terkait tentang masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi.